

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman serta rancangan awal yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan berpusat pada permasalahan yang aktual. Penggunaan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, akan tetapi diikuti dengan pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat.

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data mengenai Penerapan Hasil Belajar Teknik Pewarnaan Dengan Cat Air Pada Pembuatan Desain Busana.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 yang telah mengikuti pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Mode.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari para responden. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Universitas Pendidikan Indonesia dengan alamat Jalan Setiabudhi No. 227, Bandung. Alasan dari pemilihan lokasi penelitian, dikarenakan mahasiswa program studi pendidikan tata busana angkatan 2015 yang telah mengikuti pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Mode.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013, hlm. 60). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi terdiri dari suatu objek baik manusia ataupun benda mati yang memiliki sifat dan kualitas masing-masing, artinya objek ataupun subjek yang dipelajari tidak terikat pada jumlah atau kuantitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2015 yang telah mempelajari teknik pewarnaan dengan cat air di Mata Kuliah Dasar Desain Mode. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Rincian Populasi
(Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2015)

NO	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi
1.	2015	48 Orang
	Jumlah	48 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Teknik *sampling* (pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang termasuk pada teknik *nonprobability sampling*. “*Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2011, hlm. 68). Alasan digunakannya *total sampling* pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011, hlm. 68) bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian.

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi penelitian, atau dikenal dengan sampel total. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 48 orang.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air khususnya materi pewarnaan sesuai jenis tekstur kain pada

mahasiswa tata busana yang telah mempelajari pembuatan desain busana, maka instrument penelitian yang digunakan berupa angket. Angket dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai Penerapan Hasil Belajar Teknik Pewarnaan Dengan Cat Air Pada Pembuatan Desain Busana.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Langkah-langkah ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

a. Studi Literatur

Studi literature merupakan cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi ini didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, web dan blog diinternet dan pustaka. Studi literature tersebut dilakukan dengan mencari teori pengetahuan untuk menghasilkan instrumen dalam penelitian ini.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Angket dan kuisisioner disusun berdasarkan hasil studi literatur. Jumlah soal yang dibuat yaitu sebanyak 30 butir soal dengan pilihan 5 pilihan jawaban dalam setiap butir soal.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyebaran Instrumen Penelitian

Penyebaran instrument penelitian berupa kuisisioner atau angket dilakukan kepada mahasiswa program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 yang telah mengikuti pembelajaran mata kuliah dasar desain mode. Penyebaran tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil atau jawaban dari responden, sesuai pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dari hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air.

b. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan pemeriksaan data instrumen yang sudah terhimpun, pemeriksaan tersebut berupa perhitungan ulang jumlah angket yang telah diisi, pemeriksaan kelengkapan dari hasil jawaban responden dengan tujuan untuk mengoreksi data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian instrumen.

3. Tahap akhir

Diana Lutfia Ulfah, 2018

PENERAPAN HASIL BELAJAR TEKNIK PEWARNAAN DENGAN CAT AIR PADA PEMBUATAN DESAIN BUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data penelitian yang diolah berdasarkan jawaban responden sesuai kriteria presentase.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan hasil penafsiran presentase data yang diperoleh.

F. Analisis Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2013, hlm. 86). Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang telah diisi oleh responden. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data penelitian:

1. Menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah diperbanyak kepada responden untuk kemudian dikumpulkan kembali sehingga penulis mengetahui hasil jawaban dari responden dan data tersebut siap untuk diteliti.
2. Melakukan proses pemeriksaan data atau *editing* yang telah diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengoreksi kesalahan data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian kuesioner tersebut.
3. Memberikan kode atau *codeting* dalam bentuk angka, huruf, atau warna yang bertujuan untuk membedakan antara data yang dianalisis.
4. Tabulasi data merupakan penempatan atau pengelompokkan data dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian memasukkan data tersebut ke dalam tabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui jumlah frekuensi dari setiap butir soal.
5. Menganalisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data agar kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui uji statistik sederhana (Sudijono, 2011, hlm. 43) dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = angka presentase
f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya
n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)
100% = bilangan genap

6. Presentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden.
7. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berupa butir-butir soal.

Pedoman pada batasan presentase penafsiran data (Sugihartono, 2000, hlm. 38) yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
76% - 99% : Sebagian besar
51% - 75% : Lebih dari setengahnya
50% : Setengahnya
26% - 49% : Kurang dari setengahnya
1% - 25% : Sebagian kecil
0% : Tidak seorangpun